

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20 Tahun 2003 pasal 3)

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk (Nursidik, 2007).

Pendidik adalah investasi jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberi sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih dihadapi pada problematika (permasalahan) klasik, dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan yang kurang

maksimal. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu harus dari mana mesti harus diawali.

Tujuan pendidikan untuk tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tersebut adalah mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk itu maka siswa perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan yang lebih memadai agar dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti di SD N 7 Karang Anyar Jatiagung Lampung Selatan, Pembelajaran IPS selama ini masih menggunakan strategi pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu penggunaan metode ceramah, jarang yang menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran agar dapat lebih dimengerti oleh siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang kurang antusias dan tidak menyimak materi yang disampaikan guru, sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah, tidak mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65. Dari hasil ujian akhir semester I kelas IV SD 7 Karang Anyar didapatkan data sebagai berikut,

Tabel 1. Hasil Ujian Mata Pelajaran IPS Semester I kelas IV

No	Jumlah siswa yang Tuntas > 60	Jumlah siswa yang belum tuntas < 60	Jumlah siswa yang mengikuti Tes
1	16	24	40
2	40%	60%	100%

Dari table diatas diketahui bahwa sebanyak 24 orang atau 60% yang belum tuntas belajar atau 16 orang atau 40% yang tuntas KKM = 65. Dari

hasil analisis, masalah tersebut disebabkan oleh: (1) strategi pembelajaran yang diterapkan guru, kurang memperhatikan tingkat perkembangan dan lingkungan belajar siswa, (2) pembelajaran yang diterapkan guru belum menghubungkan pengalaman yang ada pada siswa, (3) pembelajaran belum melibatkan siswa secara aktif, (4) pembelajaran belum maksimal dalam menerapkan pembelajaran

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlu adanya perbaikan tentang pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Karang Anyar Kecamatan Jatiagung lampung Selatan dengan menggunakan Media Audio Visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian Media Audio Visual adalah salah satu media pembelajaran yang dapat dilihat dan dapat didengar, Seperti filem bersuara, vidio, TV, soud slude (Asra, 2007:5.6). Alat-alat Audio Visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih kongkret atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan dari kata-kata yang yang diucapkan, dicetak, itulis. Oleh karena itu alat-alat audio visual dapat membuat sesuatu pengetahuan atau informasi lebih berarti. Dengan melihat dan sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran, penerangan, atau penyuluhan dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti tentang apa yang dimaksud oleh yang memberi pelajaran, penerangan, dan penyuluhan. Keraguan atau salah pengertian dapat dihindarkan secara efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SD N 7 Karang Anyar Jatiagung. Oleh karena itu penulis mencoba untuk menjawab permasalahan dengan melakukan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan judul

“Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD 7 Karang Anvar Jatiagung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Karang Anyar Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan
2. Rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa pada SD Negeri 7 Karang Anyar Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan
3. Proses pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga terkesan membosankan
4. Pemanfaatan Media yang kurang optimal dalam proses pembelajaran
5. Proses pembelajaran yang cenderung bersifat *teacher centred*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan masalah Penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan Media Audio Visual pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV Sd Negeri 7 Karang Anyar tahun pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah penggunaan Media Audio Visual pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sd Negeri 7 Karang Anyar tahun pelajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Karang anyar Kecamatan Jatiagung lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012 melalui penggunaan Media Audio Visual.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Karang Anyar Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012 melalui penggunaan Media Audio Visual.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Siswa
 - a. Siswa lebih semangat dari pada sebelumnya pada pelajaran IPS khususnya
 - b. Hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan yang diharapkan
 - c. Siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar IPS dengan model pembelajaran yang disajikan khususnya kelas IV SD Negeri 7 Karang Anyar
2. Guru
 - a. Guru dapat berkembang secara profesional.
 - b. Melalui penelitian ini guru dapat memberi motivasi serta inovasi pembelajaran untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam profesinya sebagai guru dalam pembelajaran anak.
 - c. Guru dapat mengoptimalkan penggunaan Media Audio Visual pada pembelajaran IPS sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

d. Guru dapat lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.

3. Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, kualitas lulusan, dan eksistensi sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki serta dapat menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan untuk peserta didik dimasa yang akan datang.